

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Dalam Negeri No. 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah bahwa azas umum pengelolaan keuangan daerah adalah keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, ekonomis, efisien, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan azas keadilan, kepatuhan dan manfaat untuk masyarakat.

Bagian Keuangan selaku *leading sector* di Sekretariat Daerah dalam hal pengelolaan keuangan terdiri dari tiga sub bagian yaitu sub bagian anggaran dan pembayaran, sub bagian pembukuan dan verifikasi, dan sub bagian pelaporan. Sub bagian pembukuan dan verifikasi sebagaimana yang dimaksud di atas mempunyai tugas membantu kepala bagian memimpin, menyelenggarakan, mengatur, membina, mengendalikan, mengoordinasikan, memantau, mengevaluasi, dan mempertanggungjawaban pelaksanaan tugas pada sub bagian pembukuan dan verifikasi sesuai dengan lingkungannya berdasarkan ketentuan perundang-undangan.

Dalam menjalankan pengelolaan keuangan secara tertib, efektif, ekonomis, efisien, transparan dan bertanggung jawab perlu dilakukan pengelolaan data yang efektif dan efisien sehingga membutuhkan sistem komputerisasi untuk dapat menunjang pengolahan data hasil verifikasi surat pertanggung jawaban belanja langsung. Suatu sistem dapat dikatakan baik apabila berdasarkan pertimbangan dan pengkajian serta kenyataan bahwa sistem tersebut benar-benar telah memenuhi tujuan yang maksimal dan pekerjaan dapat dilakukan seefektif mungkin dan dapat menghasilkan informasi yang akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk proses selanjutnya oleh karena itu dipilihlah judul

“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Hasil Verifikasi Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) Belanja SPPD Di Sekretariat Daerah Bangka Tengah”.

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Hasil Verifikasi Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) Belanja SPPD Di Sekretariat Daerah Bangka Tengah adalah suatu Sistem Informasi yang terkomputerisasi dan terintegrasi yang dapat mengakomodir seluruh proses bisnis kegiatan pengelolaan data hasil verifikasi surat pertanggung jawaban belanja SPPD. Seluruh proses bisnis yang terjadi tersimpan dalam suatu *database* yang dapat diakses kapan saja dengan cepat dan tepat. Kepala Bagian pasti memerlukan informasi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, melihat kembali dan menggunakan data. Untuk itu peran dari sebuah sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi sangat penting dalam memperoleh informasi dengan cepat, tepat dan akurat. Sistem yang dibangun harus mampu menghasilkan data yang akurat dan meminimalisir kesalahan. Sistem harus bisa mengimplementasikan asas sekali input untuk data yang sama.

Pengertian dan pengetahuan tentang sistem semakin menyadari bahwa manusia hidup dalam dunia sistem, maka dari itu penulis akan melakukan pembahasan mengenai Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Hasil Verifikasi Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) Belanja SPPD Di Sekretariat Daerah Bangka Tengah.

1.2 Perumusan Masalah

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Hasil Verifikasi Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) Belanja SPPD Di Sekretariat Daerah Bangka Tengah digunakan untuk menggantikan sistem lama yang mana proses bisnis pengelolaan kegiatan masih menggunakan sistem manual dalam pengelolaan data hasil verifikasi surat pertanggung jawaban belanja SPPD dengan sistem baru yang terkomputerisasi dan terintegrasi.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan dapat dirumuskan dalam perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana mendata bagian dalam sekretariat daerah bangka tengah?
- b. Bagaimana mengelola data hasil verifikasi SPJ Belanja SPPD?
- c. Bagaimana mengontrol pengelolaan data hasil verifikasi SPJ yang terlambat?
- d. Bagaimana mengontrol pengelolaan data hasil verifikasi SPJ yang terjadi kesalahan?
- e. Bagaimana Pembuatan Laporan pengelolaan data hasil verifikasi SPJ dengan mudah, cepat dan tepat?

Dari masalah-masalah yang ada di atas, diperlukan adanya peralihan sistem lama ke sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi dengan menggunakan Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Hasil Verifikasi Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) Belanja SPPD Di Sekretariat Daerah Bangka Tengah. Diharapkan dengan adanya sistem informasi yang baru ini maka proses bisnis kegiatan pengelolaan data hasil verifikasi SPJ pada Sekretariat Daerah Bangka Tengah dapat lebih terkontrol dan lebih terdata dengan baik dan rapi.

1.3 Batasan Masalah

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka pada Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Hasil Verifikasi Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) Belanja SPPD Di Sekretariat Daerah Bangka Tengah ini penulis membatasi masalah sekaligus mempersempit ruang lingkup dalam melakukan pembahasan. Batasan masalah yang akan penulis bahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Pendataan Bagian
- b. Pendataan Pegawai
- c. Pendataan Memo
- d. Pembuatan Permohonan Pengajuan Uang Panjar
- e. Pembuatan SPJ
- f. Pendataan Kuitansi
- g. Pendataan Biaya
- h. Pembuatan Surat Teguran Keterlambatan Penyerahan Bukti SPJ

- i. Pembuatan Surat Pengembalian Bukti SPJ yang terdapat kesalahan
- j. Pembuatan Laporan SPJ
- k. Pembuatan Laporan Pengembalian SPJ

1.4 Metode Penelitian

Dalam rangka menyelesaikan analisis dan perancangan sistem informasi pengelolaan data hasil verifikasi SPJ, Penulis memerlukan data (*source*) yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Adapun metode penelitian yang Penulis gunakan adalah sebagai berikut ini:

a. Pengumpulan Data

Pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan dengan cara dibawah ini:

1) Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada Sub Bagian Pembukuan dan Verifikasi di Sekretariat Daerah Bangka Tengah, tinjauan lapangan dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- a) Pengamatan (*observasi*), Pengamatan ini diperlukan untuk melihat secara langsung dalam suatu peninjauan ke lokasi penelitian.
- b) Wawancara (*interview*), Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab langsung dengan orang yang terlibat dalam proses penelitian, dalam rangka mendapatkan data dan informasi.
- c) Pengumpulan Dokumen, Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem ini.

2) Penelitian Kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan, baik buku-buku ilmiah, e-book hasil pencarian penulis di internet, catatan semasa kuliah penulis yang berkaitan erat dengan topik analisis dan perancangan sistem informasi pengelolaan data hasil verifikasi SPJ ini dan juga diktat-diktat yang berkaitan dengan judul skripsi.

b. Analisa Sistem Berorientasi Obyek

Kegiatan - kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah:

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.
- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang ada, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Produk-produk yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain, yaitu:

- 1) *Activity diagram* sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktifitas di dalam suatu proses bisnis.
- 2) *Use case diagram* sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara use case dengan actor tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut di implementasikan.
- 3) Deskripsi Use Case, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar(basic function) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.

4) Analisa Keluaran

Analisa keluaran merupakan hasil data yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna bagi sub sistem yang lain. Analisa dokumen keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.

5) Analisa Masukan

Analisa masukan merupakan data atau informasi yang dijadikan masukan untuk sistem yang dirancang . Analisa dokumen masukan merupakan dokumen yang dibutuhkan sebagai data masukan pada sistem yang dirancang.

c. Rancangan Sistem

Tahap Perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model

sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut:

1) *Entity Relationship Diagram* (ERD)

ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.

2) *Logical Record Structure* (LRS)

LRS terdiri dari *link-link* (hubungan) diantara tipe *record*. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.

3) Normalisasi

Normalisasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengorganisasikan *file/tabel* dengan menghilangkan grup elemen yang muncul berulang-ulang atau sebuah langkah (proses) untuk menyederhanakan hubungan elemen data di dalam *record*.

4) Tabel/Relasi

Tabel atau relasi adalah koleksi objek yang terdiri dari sekumpulan elemen yang diorganisasi secara kontinyu, artinya memori yang dialokasi antara satu elemen dengan elemen yang lainnya mempunyai *address* yang berurutan.

5) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detail.

6) Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan dokumen keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang

7) Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan dokumen masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

- 8) Rancangan layar program merupakan bentuk tampilan sistem dilayar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.
- 9) *Sequence Diagramam*
Menjelaskan interaksi obyek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan sistem.
- 10) *Class Diagram*
Diagram Kelas (class diagram) adalah suatu diagram yang melukiskan kelas yang sesuai dengan komponen-komponen perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi perangkat lunak.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penulisan sebagai berikut :

- a. Menghasilkan rancangan sistem pengelolaan data hasil verifikasi SPJ yang terkomputerisasi dan terintegrasi.
- b. Diharapkan dapat melengkapi serta mengembangkan perangkat sistem informasi manajemen khususnya pada sub bagian Pembukuan dan Verifikasi di Sekretariat Daerah Bangka tengah.
- c. Memberikan kemudahan sub bagian pembukuan dan verifikasi dalam melakukan pendataan memo bagian dalam permohonan pengajuan uang panjar.
- d. Memberikan kemudahan sub bagian pembukuan dan verifikasi dalam mengontrol bukti SPJ yang terdapat kesalahan.
- e. Memberikan kemudahan sub bagian pembukuan dan verifikasi dalam mengontrol keterlambatan penyerahan bukti SPJ.
- f. Memberikan kemudahan sub bagian pembukuan dan verifikasi dalam membuat laporan pengelolaan data hasil verifikasi SPJ.
- g. Memberikan kemudahan sub bagian pembukuan dan verifikasi dalam membuat laporang pengembalian bukti SPJ yang terdapat kesalahan.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penulis dapat menjelaskan tentang penelitian ini secara terurai dengan baik, dan akurat maka penulisan penelitian disusun secara terstruktur, dan sistematika. Adapun sistematika penulisan penelitian yang digunakan adalah terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijabarkan latar belakang masalah yang akan dibahas, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian yang digunakan, tujuan/manfaat dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain: PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi objective proyek, identifikasi *stakeholders*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (*Responsible Assignment Matrix*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*project risk*) dan *meeting plan*.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini merupakan paparan struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah), menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Saran merupakan jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian)